

---

# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA MELALUI KEGIATAN REPORTER DI KELAS 3 MI ISLAMIYAH KARANGDOWO**

Oleh:

**Robiatul Adawiyah<sup>1</sup>**

**Kholisotul Munawaroh<sup>2</sup>**

**Zumrotul Munawaroh<sup>3</sup>**

**Dinda Dwi Astutik<sup>4</sup>**

Institut Attanwir Bojonegoro

Alamat: JL. Raya Talun No.220, Jati, Talun, Kec. Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur (62191).

*Korespondensi Penulis:* [robiatuladawiyah@gmail.com](mailto:robiatuladawiyah@gmail.com), [lisakholisatul657@gmail.com](mailto:lisakholisatul657@gmail.com),  
[zumrotulmunawaroh16@gmail.com](mailto:zumrotulmunawaroh16@gmail.com), [dindadwiastutik@gmail.com](mailto:dindadwiastutik@gmail.com).

**Abstract.** Indonesian language learning in Grade 3 of Madrasah Ibtidaiyah requires strategies that connect learning materials with students' real-life experiences to support the optimal development of language skills. Learning that remains largely theoretical often results in low student participation and difficulties in understanding language use in daily contexts. This study aims to describe the implementation of contextual Indonesian language learning through reporter activities and its impact on the language skills of Grade 3 MI students. A descriptive qualitative method was employed, involving Grade 3 MI students as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that reporter activities increase student engagement, speaking and listening skills, and understanding of simple text structures. Learning activities connected to real-life experiences make students more enthusiastic and confident. Therefore, contextual learning through reporter activities can serve as an

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA MELALUI KEGIATAN REPORTER DI KELAS 3 MI ISLAMIYAH KARANGDOWO

*alternative strategy for Indonesian language instruction in Madrasah Ibtidaiyah to create active and meaningful learning.*

**Keywords:** *Contextual Learning, Indonesian Language, Reporter Activities.*

**Abstrak.** Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangdowo kelas 3 memerlukan strategi yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata agar keterampilan berbahasa siswa berkembang secara optimal. Pembelajaran yang masih bersifat teoritis menyebabkan siswa kurang aktif dan kesulitan memahami penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran kontekstual Bahasa Indonesia melalui kegiatan reporter serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek siswa kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan reporter dapat meningkatkan keaktifan siswa, keterampilan berbicara dan menyimak, serta pemahaman terhadap struktur teks sederhana. Pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman nyata membuat siswa lebih antusias dan percaya diri. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual melalui kegiatan reporter dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat MI untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kontekstual, Bahasa Indonesia, Kegiatan Reporter.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan pada masa sekarang dituntut untuk mampu menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin dinamis. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi harus memberi ruang bagi siswa untuk aktif membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kenyataannya, proses pembelajaran yang masih bersifat pasif cenderung membuat siswa kurang terlibat, sehingga hasil belajar tidak optimal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Gunawan and others, 'Tampilan PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK', *Jurnal MultidisiplinInovatif*, 2024 <<https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/437/503>> [accessed 9 February 2026].

Perkembangan era digital menuntut pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangdowo mampu membekali siswa dengan keterampilan berbahasa dan berkomunikasi sejak dini. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo memiliki peran penting dalam membangun dasar literasi, namun praktik pembelajaran yang masih bersifat teoritis sering menyebabkan siswa kurang aktif dan kesulitan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang mengaitkan materi dengan situasi nyata sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Salah satu bentuk penerapannya adalah kegiatan reporter yang melatih siswa mengamati, mengumpulkan, dan menyampaikan informasi secara lisan. Meskipun pembelajaran kontekstual telah banyak diteliti, pemanfaatan kegiatan reporter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran kontekstual Bahasa Indonesia melalui kegiatan reporter serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo.

## KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, yang sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berpikir konkret.<sup>2</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah kelas rendah berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa, khususnya menyimak dan berbicara sebagai dasar keterampilan berbahasa lainnya. Pembelajaran yang bersifat kontekstual dan komunikatif diperlukan agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>2</sup> Indras Wati Afni Marlinda, ‘*Enhancing Indonesian Language Skills through Contextual Learning at MIS Attaqwa Sumare: Bridging Theory and Real-World Application*’, *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 2025 <<https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/651/628>> [accessed 8 February 2026].

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA MELALUI KEGIATAN REPORTER DI KELAS 3 MI ISLAMIYAH KARANGDOWO

Kegiatan reporter merupakan salah satu bentuk penerapan pembelajaran kontekstual yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari dan menyampaikan informasi melalui kegiatan pelaporan sederhana. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar autentik yang dapat meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, serta keterampilan berbahasa siswa.<sup>3</sup> Menurut Mulyaningsi, dkk penerapan model CTL dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa Madrasah Ibtidaiyah.<sup>4</sup> Fauziyah dkk, implementasi CTL meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa melalui kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata.<sup>5</sup> Berdasarkan keterangan diatas, pembelajaran kontekstual melalui kegiatan reporter dipandang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kontekstual Bahasa Indonesia melalui kegiatan reporter. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 dan guru kelas MI Islamiyah Karangdowo sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait respons dan pengalaman siswa serta guru, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dan memiliki reliabilitas yang baik.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif. Model penelitian menggambarkan penerapan pembelajaran

---

<sup>3</sup> Atika Nurfadila, 'Empowering Reading and Writing Skills of Primary Students with Contextual Teaching Learning Approach', *LADU: Journal of Languages and Education*, 1.2 (2021), 89–95 <<https://doi.org/10.56724/ladu.v1i2.55>>.

<sup>4</sup> Astuti Mulyaningsi, Ida Bagus Kade' Gunayasa, and Muhammad Irawan Zain, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV GUGUS 1 KECAMATAN WAWO', *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 2.2 (2021), 168–75 <<https://doi.org/10.29303/pendas.v2i2.366>>.

<sup>5</sup> Fina Fauziyah and others, 'Implementation Contextual Teaching Learning to Improve Students' Speaking Skill', *Journal of Language Education (JoLE)*, 2.4 (2024), 328–32 <<https://doi.org/10.69820/jole.v2i4.177>>.

kontekstual melalui kegiatan reporter sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Karangdowo pada Pelajaran Bahasa Indonesia semester genap. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran, wawancara dengan guru, pedagang dan wali murid serta dokumentasi kegiatan reporter yang dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi difokuskan pada keaktifan siswa, keterlibatan dalam kegiatan reporter, serta keterampilan berbahasa yang tampak selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian tentang *contextual learning* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tingkat sekolah dasar mendukung bahwa pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara secara signifikan.<sup>6</sup> Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan reporter memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan bahasa yang lebih runtuh. Peningkatan keaktifan dan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa pada setiap tahapan kegiatan reporter. Selain itu, kemampuan menyimak siswa juga mengalami peningkatan karena siswa dituntut untuk memperhatikan informasi saat melakukan wawancara atau mendengarkan laporan teman.

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara hasil penelitian dengan konsep dasar pembelajaran kontekstual, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan pembelajaran bermakna melalui pengalaman nyata. Kegiatan reporter memberikan pengalaman belajar autentik yang memungkinkan siswa menghubungkan materi Bahasa Indonesia dengan situasi nyata di lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih

---

<sup>6</sup> P Rohana, S Suratman, and ..., ‘The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Method to Improve Students’ Speaking Skills at the First Grade Students of SMPN 12 Langgudu Satap’, *Journal of Educational* ..., 2025 <[https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jes.9.4.p.2463-2475](https://doi.org/10.31258/jes.9.4.p.2463-2475)>.

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA MELALUI KEGIATAN REPORTER DI KELAS 3 MI ISLAMIYAH KARANGDOWO

efektif ketika siswa terlibat langsung dalam proses menemukan dan menyampaikan informasi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dan kegiatan berbasis peran dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. Tidak ditemukan pertentangan yang signifikan dengan hasil penelitian terdahulu, namun penelitian ini memberikan kebaruan pada konteks penerapan kegiatan reporter di kelas rendah MI yang masih jarang diteliti.

Implikasi penelitian ini secara teoretis memperkuat pandangan bahwa pembelajaran kontekstual efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru MI dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa melalui kegiatan reporter sebagai strategi pembelajaran alternatif.

## Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang membantu guru menghubungkan isi materi ajar dengan situasi kehidupan nyata peserta didik sehingga menjadi lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar sehingga bukan sekadar menghafal tetapi mengalami langsung pembelajaran tersebut.<sup>7</sup>

Menurut beberapa penelitian, CTL memiliki beberapa komponen penting yang harus ada dalam pelaksanaannya:<sup>8</sup>

1. *Constructivism* (Konstruktivisme) siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya.
2. *Inkuiiri (Inquiry)* siswa aktif mencari jawaban dan solusi.
3. *Questioning (Bertanya)* siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang materi.

<sup>7</sup> Ida Meutiawati, 'KONSEP DAN IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13.1 (2023), 80–90 <<https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>>.

<sup>8</sup> Usman, Supardi Patu, M Shabir, 'View of STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL', *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2025, pp. 1276–1282 <<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2329/2445>> [accessed 9 February 2026].

4. Modeling guru memberi contoh nyata dari konsep yang dipelajari.
5. *Reflection* (Refleksi) siswa merefleksikan apa yang telah dipelajari.
6. *Learning Community* (Komunitas Belajar) siswa belajar secara kolaboratif.
7. *Authentic Assessment* (Penilaian Autentik) penilaian yang mencerminkan kemampuan siswa dalam konteks nyata.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan berbagai manfaat CTL yaitu meningkatkan hasil belajar siswa karena belajar lebih bermakna, meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan sosial siswa, membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata dan meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kelas.<sup>9</sup>

### **Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa mulai dari keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan serta memahami struktur bahasa dan budaya bangsa melalui bahasa tersebut. Pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada penguasaan kaidah bahasa tetapi juga mencakup komunikasi efektif, pengembangan literasi, dan pemahaman nilai budaya dalam konteks kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup:<sup>11</sup>

1. Mengembangkan kemampuan berbahasa secara komunikatif dalam berbagai konteks.
2. Meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis.
3. Membantu peserta didik berpikir kritis dan analitis melalui teks.
4. Menginternalisasi nilai budaya, sosial, dan karakter bangsa melalui bahasa.
5. Meningkatkan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

---

<sup>9</sup> Pedi Agus Susanto, Cecil Hiltimartrin, and Lilis Sri Jayanti Manulang, ‘Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Pada Mata Pelajaran IPAS’, *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5.1 (2024), 114–24 <<https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.470>>.

<sup>10</sup> Minahul Mubin and Sherif Juniar Aryanto, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.03 (2024), 554–59 <<https://doi.org/10.47709/edu.cendikia.v3i03.3429>>.

<sup>11</sup> Heni Purwulan, ‘View of Penggunaan Bahasa Indonesia Dengan Baik Dan Benar Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 1 Maospati’, *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2025, pp. 307–17 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53624/ptk.v6i1.859>>.

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA MELALUI KEGIATAN REPORTER DI KELAS 3 MI ISLAMIYAH KARANGDOWO

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat komponen penting yang menjadi titik fokus siswa yaitu keterampilan menyimak dan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan tata bahasa (grammar) sebagai dasar penggunaan bahasa yang tepat dalam berbagai konteks.<sup>12</sup>

## Kegiatan Reporter

Reporter adalah orang yang bertugas mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi atau peristiwa kepada masyarakat melalui media massa, baik cetak, elektronik, maupun digital. Reporter merupakan bagian penting dari dunia jurnalistik karena berperan sebagai penghubung antara peristiwa dan publik. Dalam kegiatan jurnalistik, reporter bertanggung jawab menyampaikan informasi yang faktual, akurat, berimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tugas utama seorang reporter yaitu:<sup>13</sup>

1. Mencari berita dengan mengamati peristiwa di lingkungan sekitar.

Guru mengajak siswa mengamati peristiwa sederhana di lingkungan sekolah.

2. Mengumpulkan data dan fakta melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Guru memberi lembar kerja sederhana untuk mencatat hasil pengamatan.

3. Melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan.

Guru membimbing siswa melakukan wawancara singkat secara berpasangan agar siswa saling membantu.

4. Menulis laporan berita berdasarkan unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana).

Guru menyediakan contoh berita sederhana sebagai acuan.

5. Memverifikasi informasi agar berita yang disampaikan tidak keliru.

Guru mengajak siswa membaca kembali hasil tulisan, mencocokkan informasi dengan hasil wawancara dan bertanya kembali kepada narasumber jika ada informasi yang belum jelas.

<sup>12</sup> Fatimah Fatimah and Ratna Dewi Kartikasari, ‘STRATEGI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA’, *Pena Literasi*, 1.2 (2018), 108 <<https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>>.

<sup>13</sup> Syifa Nadia Humaira and Sori Monang An-nadwi, ‘Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI Abstrak Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi’, *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4.3 (2023), 1218–26.

6. Bekerja sama dengan redaksi untuk menyunting berita.

Siswa bekerja dalam kelompok kecil sebagai “tim redaksi kelas”. Guru berperan sebagai editor yang membantu menyunting Bahasa.

Seorang reporter harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, keterampilan menulis berita, kemampuan bertanya dan mendengarkan secara aktif, sikap jujur, kritis, bertanggung jawab serta kemampuan bekerja sama dan mematuhi etika jurnalistik dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Kegiatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena mendukung kemampuan memahami dan memproduksi teks berita.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kontekstual melalui kegiatan reporter terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan berbicara siswa kelas 3 MI Islamiyah Karangdowo. Siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, serta mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lebih jelas dan runtut. Selain itu, kemampuan menyimak siswa juga mengalami peningkatan selama proses pembelajaran.

Kegiatan reporter dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Namun, karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, hasil penelitian ini belum dapat diterapkan secara luas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas agar hasilnya dapat memperkuat temuan penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fatimah, Fatimah, and Ratna Dewi Kartikasari, ‘STRATEGI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA’, *Pena Literasi*, 1 (2018) <<https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>>
- Fauziyah, Fina, dkk, ‘Implementation Contextual Teaching Learning to Improve Students’ Speaking Skill’, *Journal of Language Education (JoLE)*, 2 (2024) <<https://doi.org/10.69820/jole.v2i4.177>>
- Gunawan, dkk, ‘Tampilan PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK’, *Jurnal*

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA MELALUI KEGIATAN REPORTER DI KELAS 3 MI ISLAMIYAH KARANGDOWO

*MultidisiplinInovatif,*

2024

<<https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/437/503>> [accessed 9 February 2026]

Humaira, dkk, ‘Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI Abstrak Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi’, *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4 (2023)

Marlinda, Indras Wati Afni, ‘View of Enhancing Indonesian Language Skills through Contextual Learning at MIS Attaqwa Sumare: Bridging Theory and Real-World Application’, *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 2025 <<https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/651/628>> [accessed 8 February 2026]

Meutiawati, ida, ‘KONSEP DAN IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN’, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13 (2023) <<https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>>

Mubin, Minahul, and Sherif Juniar Aryanto, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (2024) <<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>>

Mulyaningsi, dkk, ‘PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV GUGUS 1 KECAMATAN WAWO’, *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 2 (2021) <<https://doi.org/10.29303/pendas.v2i2.366>>

Nurfadila, Atika, ‘Empowering Reading and Writing Skills of Primary Students with Contextual Teaching Learning Approach’, *LADU: Journal of Languages and Education*, 1 (2021) <<https://doi.org/10.56724/ladu.v1i2.55>>

Purwulan, Heni, ‘View of Penggunaan Bahasa Indonesia Dengan Baik Dan Benar Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 1 Maospati’, *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2025, <<https://doi.org/https://doi.org/10.53624/ptk.v6i1.859>>

Rohana, P, S Suratman, and ..., ‘The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Method to Improve Students’ Speaking Skills at the First Grade Students of SMPN

- 12 *Langgudu Satap*', *Journal of Educational ...*, 2025  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jes.9.4.p.2463-2475>>
- Susanto, Pedi Agus, dkk, 'Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Pada Mata Pelajaran IPAS', *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5 (2024)  
<<https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.470>>
- Usman, dkk, 'View of STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL', *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2025  
<<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2329/2445>> [accessed 9 February 2026]